

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian terkait media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang telah dilakukan di fase B kelas IV sekolah dasar Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan tergolong belum optimal, menunjukkan perlunya media pembelajaran berbantuan model *Discovery Learning* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
2. Media video animasi berbantuan model *Discovery Learning* membantu siswa memahami struktur narasi, mengembangkan ide kreatif, dan menyusun karangan secara lebih terstruktur dan menarik. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas karangan narasi siswa, baik dari segi kesesuaian judul dengan isi, kejelasan latar, penggambaran tokoh, keterpaduan alur, pemilihan kata yang tepat, maupun ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.
3. Penggunaan media pembelajaran video animasi berbantuan model *Discovery Learning* secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan skor *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol, serta hasil analisis *N-Gain* yang menunjukkan peningkatan kategori sedang pada kelas eksperimen (0,59) dan kategori rendah pada kelas kontrol (0,15). Dengan hal ini media

pembelajaran video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa fase B sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru, khususnya guru sekolah dasar, hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi berbantuan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Guru sebaiknya tidak hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi mengintegrasikan teknologi dan strategi pembelajaran aktif melalui penggunaan video animasi dalam sintaks *Discovery Learning*. Dengan pendekatan ini, siswa akan lebih tertarik, mudah memahami struktur serta elemen narasi, dan terdorong untuk berpikir kritis dalam proses menulis. Selain itu, guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap kesulitan menulis yang dihadapi siswa, sehingga keterampilan menulis mereka dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran video animasi berbantuan model pembelajaran *Discovery Learning*. Melalui media dan model ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang sebelumnya abstrak dalam menulis karangan narasi, seperti alur cerita, penokohan, dan latar. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan berlatih secara teratur, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran tersebut ke dalam karangan narasi yang mereka hasilkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk kajian mengenai penggunaan media video animasi berbantuan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis. Penelitian mendatang disarankan untuk memperpanjang durasi intervensi menjadi tiga hingga lima kali pertemuan, sehingga siswa memiliki waktu yang lebih memadai untuk melalui seluruh tahapan menulis secara optimal.

Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas fokus pada keterampilan menulis jenis lain, seperti teks deskripsi atau eksplanasi, serta membandingkan efektivitas model *Discovery Learning* dengan model pembelajaran lain yang relevan. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan menulis.